

INTISARI



Perencanaan Jadwal Induk Produksi Dengan Penerapan Metode Disaggregat (Studi Kasus di Perusahaan Metode Garmen/ Konveksi TU-De Collection Bali

Ni Made Jati Maharani, Prof. Dr. Nur Anam, M.Pd, ST, M.Sc, Ph.D, IPU, ASEAN Eng

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu berusaha memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu dan selalu menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan total biaya yang paling kecil. Untuk mencapai hal tersebut, maka kelancaran proses produksi harus dijaga dengan melakukan perencanaan dan penjadwalan produksi berdasarkan pengalaman penjualan produk sebelumnya dan lebih banyak diputuskan sendiri oleh kepala bagian produksi tanpa menggunakan metode-metode yang baku dan rasional. Akibat dari itu semua timbul suatu masalah yaitu penjadwalan produksinya tidak teratur dan tidak terkontrol.

Dengan demikian yang menjadi permasalahan adalah bagaimana merencanakan penjadwalan produksi yang baik dan terkontrol pada perusahaan garmen/konveksi TU-DE Collection Bali, sehingga permintaan konsumen akan dapat terpenuhi dengan baik dan untuk mengatasi penumpukan dan kekurangan jenis produk pada periode waktu tertentu sehingga perusahaan dapat menghemat biaya. Untuk mendapatkan perencanaan dan penjadwalan produksi yang baik dan terkontrol diperlukan suatu perhitungan. Perhitungan tersebut meliputi peramalan permintaan, penyesuaian hasil peramalan dengan persentase cacat, perencanaan aggregate dan perencanaan disaggregate.

Setelah dilakukan pembenahan perencanaan dan penjadwalan produksi (Jadwal Induk Produksi), maka akan dilakukan kalkulasi penghematan biaya antara data kondisi perusahaan tanpa JIP dan data kondisi perusahaan dengan JIP. Ternyata hasil perhitungan didapatkan penghematan biaya sebesar Rp 14.945.398 atau sebesar 59,087%.

Dengan adanya penghematan biaya tersebut berarti usulan yang diajukan dapat diterima dan bisa dipakai untuk perencanaan produksi ke depan, selain itu juga perusahaan mendapatkan keuntungan karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi produk dapat dihemat.